

NAMA = WAHYU SEPTIAN RAMADHAN

NPM = 2553053024

KELAS = 2F

1. kebutuhan khusus ada yang namanya Tunanetra ketidablesan dacin Pendengatan. lalu ada Tunanetra yaitu anak kebutuhan khusus dacin melihat, ~~lalu ada~~ lalu ada kebutuhan khusus dacin perkembangan otak yang bisa di bilang lambat, autisme yaitu Peserta didik yang kebutuhan khusus atas perkembangannya jadi perkembangannya itu lambat, nah kita sebagai Guru harus tau kelebihan dan kekurangan Peserta didik kita agar kita tidak salah pahan dalam Pembelajaran
2. Tantangan teknologi semakin banyak seperti banyaknya berita hoax/berita tidak benar main game dll. Solusinya adalah Peserta didik di edukasi agar tidak termakan berita Hoax juga kita sebagai guru kita harus menunjukkan bahwa dunia teknologi semakin meningkat seperti Penggunaan AI. Guru harus mengajarkan penggunaan teknologi di kombinasi dalam Pembelajaran jadi siswa bisa belajar sambil bermain melalui seperti TV digital Untuk melihat video edukasi
3. Permasalahan Psikologi Peserta didik, Kita harus mencari tahu apa permasalahan Peserta didik ini, apakah dari keluarga teman dan kerabatnya, jadi kita mulai pendekatan dan kita bisa menjadi Pendengar yang baik agar dia lebih tenang lalu kita kasih edukasi dan solusi agar bisa membuat dia lebih tenang
4. Idealnya yaitu bisa berbaur dengan lingkungan sekitar, membawa aura yang positif, dimana mau konsultasi kalau layanan bimbingan nya gagal dan sudah di cap negatif oleh Peserta didik. Sebagai bimbingan konseling kita harus sabar dan mutah senyum seperti itu menurut saya Idealnya bimbingan konseling di sekolah
5. peran Guru mata Pelajaran dalam bimbingan konseling. ~~sebagai~~ sewasahnya guru yaitu memberikan edukasi kepada Peserta didik ~~menjadi~~ mengingatkan mana baik maupun buruk, dan juga menjadi motivator sebagai guru, kita harus membuat Peserta didik.

ter motivasi juga kita bisa menjadi role model dalam kegiatan yang baik

Tambahan jawaban no(2)

Teknologi seperti Gawai membuat peserta didik menjadi kecanduan ~~seperti~~ seperti Scroll Tiktok main GAME dll.

Solusinya yaitu kita harus kolaborasi dengan keluarga dan mengutangkan penggunaan Gawai ke peserta didik agar tidak terlanjur kecanduan hingga masalah gunakan Gawai / solusi memberikan mainan yang mengasah pikiran seperti puzzle dan mainan Tradisional lainnya bahwa salahnya bukan hanya Gawai yang seruu ~~jadi~~ jadi penggunaan Gawai bisa belajar sambil bermain